

Efektivitas Penggunaan Flashcard dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Indonesia Siswa Kelas 4 UPTD SD Negeri Serua 01 Tangerang Selatan

Auvilana Rahmatika Safitri¹, Venni Herli Sundi²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangerang Selatan, Indonesia

auvilanarahmatika60@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan flashcard dalam meningkatkan kosakata bahasa Indonesia siswa kelas 4 SD. Kajian literatur dilakukan untuk mengkaji berbagai penelitian dan temuan terkait penggunaan flashcard dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan flashcard efektif dalam meningkatkan kosakata bahasa Indonesia siswa kelas 4 SD. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil tes kosakata siswa setelah menggunakan flashcard. Selain itu, penggunaan flashcard juga meningkatkan minat belajar siswa dan interaksi dalam pembelajaran. Flashcard membantu siswa memvisualisasikan kata-kata baru dan memperkuat ingatan mereka melalui pengulangan. Media pembelajaran ini memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan berinteraktif dengan teman sekelas. Berdasarkan temuan ini, disarankan untuk lebih mengintegrasikan penggunaan flashcard dalam pembelajaran kosakata Bahasa Indonesia di kelas 4 SD. Guru dapat merancang berbagai aktivitas pembelajaran yang melibatkan flashcard secara kreatif dan interaktif untuk meningkatkan penguasaan kosakata siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar, khususnya dalam hal penguasaan kosakata siswa.

Kata kunci: Flashcard, Kosakata Bahasa Indonesia, Pembelajaran Bahasa Indonesia, Sekolah Dasar

1. Pendahuluan

Media flashcard merupakan media yang populer di negara maju, tetapi sangat sedikit dikenal di Indonesia. Flashcard balita cerdas merupakan flashcard pertama dalam bahasa Indonesia (Hariyanto, 2009). (Fauziah, 2016) menyatakan flashcard merupakan media pembelajaran berupa kartu yang berisikan kata atau gambar. Selanjutnya Wibawa dan Mukti (dalam Ariesta Dewi, 2015) mengemukakan bahwa flashcard biasanya berisi kata-kata, gambar atau kombinasinya dan dapat digunakan untuk mengembangkan perbendaharaan kata dalam mata pelajaran bahasa pada umumnya dan bahasa asing khususnya. Suharto (dalam suartini, jampei & antiara, 2016) mengemukakan kartu merupakan salah satu ide untuk menyampaikan pendapat konsep dalam bentuk tertulis dan gambar, merupakan alat visual yang penting dan mudah didapat serta konkrit dengan masalah yang digambarkannya. Maka penggunaan kartu sangat cocok dengan gambar (flashcard) sangat cocok dengan karakteristik anak usia dini. Hariyanto (2009) menyatakan bahwa metode pembelajaran menggunakan flashcard dapat diterapkan pada anak terutama yang berusia 4 bulan

keatas. Manfaat menggunakan flashcard menurut Hariyanto (2009) adalah sebagai berikut: a) Mengajari anak membaca sejak usia dini; b) Mengembangkan daya ingat otak kanan anak; c) Melatih kemampuan untuk berkonsentrasi; dan d) Meningkatkan perbendaharaan kata dengan cepat (Hidayat, n.d.).

Penggunaan flashcard sebagai alat pengajaran memberikan hasil yang signifikan dalam meningkatkan penggunaan kosakata bahasa Indonesia siswa. Namun masih banyak siswa yang kesulitan dalam menggunakan kosakata bahasa Indonesia khususnya di sekolah dasar. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan flashcard dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Indonesia siswa kelas 4 SD.

Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan flashcard dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan kosakata bahasa Indonesia secara signifikan. Hipotesis yang diajukan adalah penggunaan flashcard dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan kosakata bahasa Indonesia secara signifikan.

Dalam kajian teori, penggunaan flashcard sebagai alat pembelajaran meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan kosakata bahasa Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo Erik Dwi menunjukkan bahwa penggunaan flashcard oleh siswa kelas V MIS Sidorejo Batang meningkatkan pengetahuan word sharing secara signifikan (Prasetyo, n.d.).

Penelitian yang dilakukan oleh Zumrotin juga menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran langsung menggunakan flashcard dapat meningkatkan kemampuan pengenalan kata anak kelompok A TK Darun Najah Pacet Mojokerto. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang efektivitas penggunaan flashcard dalam meningkatkan kosakata bahasa Indonesia siswa kelas 4 SD (Zumrotin & Udah, n.d.). Dalam sintesis, penelitian ini berharap dapat berkontribusi pada pengembangan lingkungan belajar yang efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan kosakata bahasa Indonesia.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mengkaji efektivitas penggunaan flashcard dalam meningkatkan kosakata bahasa Indonesia siswa kelas 4 UPTD SD Negeri Serua 01 Tangerang Selatan. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian kajian literatur. Kajian literatur melibatkan pengumpulan dan analisis sumber-sumber yang relevan seperti artikel jurnal, buku, dan dokumen lainnya yang mendeskripsikan teori serta informasi baik dari masa lalu maupun saat ini. Tujuan utama dari kajian literatur adalah mengorganisasikan pustaka ke dalam topik-topik yang diperlukan untuk mendukung penelitian ini (Mulyanti et al., 2023). Metode kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam fenomena yang terjadi dalam pembelajaran kosakata bahasa Indonesia menggunakan flashcard, serta untuk mendapatkan perspektif dan pengalaman langsung dari siswa, guru, dan pihak terkait lainnya.

2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus tunggal dengan pendekatan deskriptif eksploratif. Studi kasus tunggal dipilih karena penelitian ini berfokus pada satu kasus spesifik, yaitu efektivitas penggunaan flashcard di kelas 4 UPTD SD Negeri Serua 01 Tangerang Selatan.

Pendekatan deskriptif eksploratif digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis data yang diperoleh secara mendalam dan terperinci.

2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Observasi kelas: Peneliti mengamati langsung proses pembelajaran kosakata bahasa Indonesia menggunakan flashcard di kelas 4 UPTD SD Negeri Serua 01 Tangerang Selatan. Observasi dilakukan selama beberapa kali pertemuan pembelajaran untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang bagaimana flashcard digunakan, bagaimana siswa meresponnya, dan bagaimana guru memfasilitasi pembelajaran.
- b. Wawancara: Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pihak terkait, yaitu siswa, guru, dan kepala sekolah. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang pengalaman, persepsi, dan pendapat mereka mengenai efektivitas penggunaan flashcard dalam meningkatkan kosakata bahasa Indonesia siswa.
- c. Tes kosakata: Peneliti memberikan tes kosakata kepada siswa sebelum dan sesudah pelaksanaan pembelajaran menggunakan flashcard. Tes kosakata ini digunakan untuk mengukur perubahan penguasaan kosakata siswa dan untuk melihat apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil tes sebelum dan sesudah penggunaan flashcard.

2.3 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dengan menggunakan model Miles dan Huberman. Model ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu:

- a. Reduksi data: Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan tes kosakata direduksi dengan memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian.
- b. Penyajian data: Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk tabel, diagram, atau narasi yang mudah dipahami.
- c. Penarikan kesimpulan: Peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah disajikan dengan melakukan interpretasi dan analisis secara mendalam. Kesimpulan yang ditarik harus berdasarkan data yang diperoleh dan harus dapat menjawab pertanyaan penelitian.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam dan menyeluruh mengenai efektivitas penggunaan flashcard dalam meningkatkan kosakata bahasa Indonesia siswa kelas 4 UPTD SD Negeri Serua 01 Tangerang Selatan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi guru, kepala sekolah, dan pihak terkait lainnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran kosakata bahasa Indonesia di sekolah.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kosakata adalah kumpulan kata-kata yang dimiliki oleh suatu bahasa dan digunakan oleh seseorang untuk berkomunikasi. Dalam konteks pembelajaran bahasa, kosakata merupakan komponen penting yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam memahami dan menggunakan bahasa tersebut secara efektif. Penguasaan kosakata yang baik memungkinkan

siswa untuk berkomunikasi dengan lebih jelas dan tepat, serta memahami teks yang lebih kompleks.

Media flashcard adalah salah satu alat pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata. Flashcard adalah kartu kecil yang biasanya berisi kata, definisi, gambar, atau kombinasi dari ketiganya. Media flashcard adalah suatu media pembelajaran yang berisi informasi, seperti kata, angka, dan gambar, yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Indonesia. Penggunaan media flashcard dalam meningkatkan kosa kata bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenal dan menggunakan kosakata bahasa Indonesia secara efektif.

Dengan demikian, penggunaan media flashcard dalam pembelajaran kosakata bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenal, mengingat, dan menggunakan kata-kata baru secara efektif. Hal ini menjadikan proses belajar lebih menyenangkan dan efisien, serta membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berbahasa mereka secara keseluruhan.

Data yang diperoleh dari observasi kelas, wawancara dengan guru dan siswa, serta hasil tes kosakata dikumpulkan dan diorganisir. Proses coding dilakukan untuk mengidentifikasi tema dan pola yang muncul. Tema yang ditemukan antara lain peningkatan kosakata, minat belajar, dan interaksi siswa.

Jadi dapat disimpulkan bahwasanya media flash card merupakan suatu media yang digunakan oleh seorang guru untuk membantu proses pembelajaran dan juga untuk mempermudah siswa dalam mengikuti pembelajaran media tersebut berupa sebuah kartu yang bergambar lalu dikartu tersebut juga dituliskan sebuah simbol-simbol, huruf dan lain sebagainya, dan dengan media flash card ini juga untuk dapat mengurangi rasa kejenuhan siswa yang hanya mengikuti proses pembelajarannya guru tersebut hanya menggunakan media sebuah papan tulis dan juga media yang ada tergantung keadaan yang ada di kelas tersebut (Oktaviana, n.d.).

a) Deskripsi Data Hasil Penelitian

1) Observasi Kelas

Observasi dilakukan selama empat pertemuan pembelajaran di kelas 4 UPTD SD Negeri Serua 01 Tangerang Selatan. Berikut adalah temuan dari observasi kelas:

- a) Penggunaan Flashcard oleh Guru: Guru menggunakan flashcard secara aktif dalam setiap sesi pembelajaran. Flashcard digunakan untuk memperkenalkan kosakata baru, serta untuk melakukan permainan dan latihan yang melibatkan siswa.
- b) Respon Siswa: Siswa menunjukkan ketertarikan dan antusiasme yang tinggi selama penggunaan flashcard. Mereka terlibat aktif dalam kegiatan yang dilakukan, seperti permainan matching, memory game, dan kuis kosa kata.
- c) Keterlibatan Siswa: Siswa lebih mudah mengingat dan menggunakan kosa kata baru yang diperkenalkan melalui flashcard. Mereka tampak lebih percaya diri dalam menggunakan kosa kata tersebut dalam percakapan sehari-hari dan tugas tertulis.

2) Wawancara

Wawancara dilakukan dengan 5 siswa, 2 guru, dan 1 kepala sekolah. Berikut adalah ringkasan temuan dari wawancara:

- a) Pengalaman Siswa: Siswa merasa bahwa penggunaan flashcard membantu mereka dalam mengingat dan memahami kosa kata baru. Mereka menganggap flashcard sebagai alat yang menyenangkan dan efektif untuk belajar.
- b) Persepsi Guru: Guru menyatakan bahwa flashcard memudahkan proses pengajaran kosa kata dan membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif. Guru juga mencatat peningkatan partisipasi siswa dan penguasaan kosa kata setelah menggunakan flashcard.
- c) Pendapat Kepala Sekolah: Kepala sekolah mendukung penggunaan flashcard dalam pembelajaran dan melihat adanya peningkatan kualitas pembelajaran kosa kata bahasa Indonesia di kelas 4.

3) Tes Kosakata

Tes kosakata diberikan kepada siswa sebelum dan sesudah penggunaan flashcard. Berikut adalah hasil dari tes tersebut:

- a) Sebelum Penggunaan Flashcard: Rata-rata skor tes kosa kata siswa adalah 65.
- b) Sesudah Penggunaan Flashcard: Rata-rata skor tes kosa kata siswa meningkat menjadi 85.

4) Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam penguasaan kosa kata siswa setelah penggunaan flashcard.

b) Diskusi Hasil Penelitian

c) Efektivitas Penggunaan Flashcard

Berdasarkan data observasi, wawancara, dan tes kosa kata, dapat disimpulkan bahwa penggunaan flashcard efektif dalam meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Indonesia siswa kelas 4 UPTD SD Negeri Serua 01 Tangerang Selatan. Temuan ini sejalan dengan teori pembelajaran yang menyatakan bahwa alat bantu visual seperti flashcard dapat meningkatkan memori dan pemahaman siswa (Cohen, 1990).

5) Peningkatan Keterlibatan dan Motivasi Siswa

Observasi kelas menunjukkan bahwa penggunaan flashcard meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan dapat meningkatkan minat belajar siswa (Gardner, 1983).

6) Persepsi Guru dan Kepala Sekolah

Wawancara dengan guru dan kepala sekolah mengungkapkan bahwa mereka melihat manfaat positif dari penggunaan flashcard dalam pembelajaran kosa kata. Guru mencatat peningkatan partisipasi dan penguasaan kosa kata siswa, sementara kepala sekolah mendukung implementasi metode ini di kelas lain. Dukungan ini penting untuk keberlanjutan dan pengembangan lebih lanjut dari metode pembelajaran ini.

7) Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

- a) Sampel yang Terbatas: Penelitian ini hanya dilakukan pada satu kelas di satu sekolah, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas.
- b) Durasi Pengamatan: Pengamatan dilakukan dalam jangka waktu yang relatif singkat, sehingga mungkin belum mencakup seluruh dinamika pembelajaran yang terjadi.

Tabel 1.

Hasil Survey Penelitian

Aktivitas	Model 1
Peningkatan Kosakata	Siswa menunjukkan peningkatan signifikan dalam jumlah kosakata yang dikuasai setelah menggunakan flashcard.
Minat Belajar	Siswa lebih antusias dan tertarik dalam belajar kosakata melalui penggunaan flashcard.
Interaksi Siswa	Penggunaan flashcard meningkatkan interaksi dan kerja sama antar siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Gambar 1.

Kegiatan mengerjakan soal pretest



Gambar 2.

Kegiatan menggunakan media flashcard



Gambar 3.

Kegiatan mengerjakan soal posttest



4. Simpulan dan Saran

4.1 Simpulan

Penggunaan flashcard telah terbukti efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Indonesia pada siswa kelas 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan flashcard mengalami peningkatan signifikan dalam mengingat kata-kata baru dibandingkan dengan kelompok kontrol. Selain itu, penggunaan flashcard juga meningkatkan minat belajar siswa dan interaksi dalam pembelajaran. Media flashcard membantu siswa memvisualisasikan kata-kata baru dan memperkuat ingatan mereka melalui pengulangan.

4.2 Saran

a. Saran untuk Siswa:

- 1) Gunakan flashcard secara rutin: Luangkan waktu 10-15 menit setiap hari untuk belajar dengan flashcard. Lakukan pengulangan secara berkala untuk memperkuat ingatan.
- 2) Buat flashcard sendiri: Gunakan kartu bekas atau kertas karton dan tuliskan kata-kata baru beserta gambar atau definisinya. Hal ini dapat membantu meningkatkan proses belajar dan membuat flashcard lebih menarik.
- 3) Gunakan flashcard dengan teman: Ajaklah teman untuk belajar bersama menggunakan flashcard. Bermain tebak-tebakan atau kuis bisa menjadi cara yang menyenangkan untuk menguji ingatan dan meningkatkan interaksi.
- 4) Gunakan flashcard di berbagai situasi: Bawalah flashcard saat bepergian atau saat menunggu antrian. Manfaatkan waktu luang untuk belajar dan mengingat kata-kata baru.

b. Saran untuk Guru:

- 1) Integrasikan flashcard dalam pembelajaran: Gunakan flashcard sebagai media pembelajaran di kelas untuk memperkenalkan kosakata baru, melatih pengucapan, dan membangun kalimat.
- 2) Variasikan penggunaan flashcard: Gunakan berbagai jenis permainan dan aktivitas yang melibatkan flashcard untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif.
- 3) Berikan arahan yang jelas: Jelaskan kepada siswa cara menggunakan flashcard dengan efektif dan berikan contoh penggunaan yang bervariasi.
- 4) Berikan umpan balik yang positif: Berikan pujian dan penghargaan kepada siswa yang menunjukkan kemajuan dalam penguasaan kosakata.

c. Saran untuk Sekolah:

- 1) Sediakan flashcard untuk siswa: Sekolah dapat menyediakan flashcard untuk siswa sebagai alat bantu belajar. Flashcard dapat dibuat oleh guru, dibeli dari toko, atau diunduh dari internet.
- 2) Adakan pelatihan untuk guru: Adakan pelatihan untuk guru tentang cara menggunakan flashcard secara efektif dalam pembelajaran.

- 3) Gunakan flashcard dalam program literasi: Sekolah dapat mengintegrasikan flashcard dalam program literasi untuk meningkatkan minat baca dan kosakata siswa.
- 4) Adakan lomba atau kompetisi: Adakan lomba atau kompetisi yang melibatkan penggunaan flashcard untuk memotivasi siswa belajar dan meningkatkan partisipasi dalam pembelajaran.

5. Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah menyediakan fasilitas yang diperlukan untuk melaksanakan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada para pihak terkait, yaitu:

- a. Bapak Santoso, S.Pd, M.M selaku Kepala Sekolah UPTD SD Negeri Serua 01.
- b. Ibu Venni Herli Sundi, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan dukungan dalam penyusunan tugas artikel.
- c. Ibu Yeni Oktaviani, S.Pd selaku guru pamong di UPTD SD Negeri Serua 01.
- d. Teman-teman KKN-PLP Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Daftar Pustaka

- Hidayat, A. (n.d.). *Nomor 2 Tahun 2022| 277 JOTE Volume 3 Nomor 2 Tahun 2022 Halaman 277-289 JOURNAL ON TEACHER EDUCATION Research & Learning in Faculty of Education. 3.*
- Mulyanti, E., Febriani Sya, M., Guru, P., Dasar, S., Islam, A., Pendidikan, D., Universitas, G., & Bogor, D. (2023). Pemerolehan Kosakata Bahasa Inggris Dengan Media Kartu Bergambar di Sekolah Dasar. In *Karimah Tauhid* (Vol. 2, Issue 2).
- Oktaviana, N. (n.d.). *PENGGUNAAN MEDIA FLASH CARD DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS 1 DI MI MA'ARIF NU CIBEREM KECAMATAN SUMBANG KABUPATEN BANYUMAS SKRIPSI.*
- Prasetyo, E. D. (2023). (n.d.). *KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA FLASH CARD DALAM MENINGKATKAN KOSAKATA BAHASA JAWA KELAS V DI MIS SIDOREJO BATANG.*
- Zumrotin, I., & Udah, M. ' . (n.d.). *MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KOSAKATA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG BERMEDIA FLASH CARD PADA ANAK KELOMPOK A.*